

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penciptaan karya seni lukis adalah salah satu cara untuk mengungkapkan dan mengekspresikan pengalaman batin manusia sekaligus untuk memenuhi kebutuhan spiritual. Dalam mewujudkannya perlu adanya pemikiran, ketajaman perasaan, dan bakat yang dimiliki oleh seniman. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perwujudan lukisan yaitu faktor latar belakang, lingkungan, dan pendidikan, yang juga tidak bisa terpisahkan adalah pengaruh dari orangtua yang selalu mendukung sepenuhnya dalam proses kehidupan kreatif.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini muncul karena adanya keinginan untuk menyampaikan sesuatu tentang ayam, karena dari setiap peristiwa tentangnya mengandung kejadian-kejadian yang unik dan menarik. Tugas Akhir yang berjudul **“Imajinasi Tentang Ayam Dalam Lukisan”** ini adalah ungkapan ketertarikan imajinatif atas perilaku ayam yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, yang kemudian diproses secara personal dan simbolik dalam bentuk karya seni lukis, selain itu juga sebagai salah satu sarana untuk meluapkan emosi, perasaan, dan kegelisahan yang berkaitan dengan ayam yang sudah dikonsepsikan secara matang. Dalam kebentukannya menghadirkan objek ayam dan objek pendukung lainnya sehingga memunculkan cerita, keadaan atau kondisi dibalik kehidupan sehari-hari tentang ayam yang dipresentasikan sangat berbeda dan personal melalui komposisi elemen-elemen seni rupa pada bidang dua dimensi dengan figur objek yang telah mengalami proses deformasi. Dari pemikiran

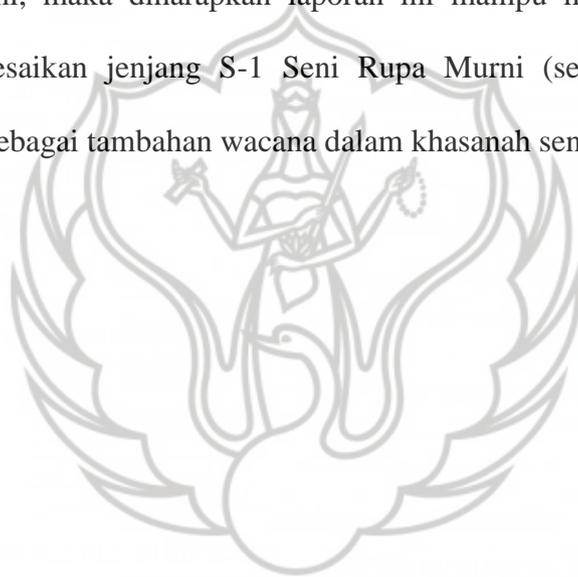
kemudian diwujudkan dalam bentuk visual yaitu karya dua dimensional. Karya seni lukis ditampilkan melalui berbagai aspek estetis visual atau elemen-elemen seni rupa yaitu garis, warna, bentuk, bidang, tekstur, dan komposisi.

Keseluruhan karya merupakan ungkapan maupun penyampaian peristiwa tentang ayam ataupun bersifat personal. Menggunakan sosok ayam sebagai objek dalam lukisan yang dikomposisi, dideformasi, dan diolah sedemikian rupa sesuai dengan imajinasi personal agar lebih unik, menarik, artistik, dan mudah dipahami apa maksud dan tujuan yang ingin disampaikan. Oleh sebab itu dalam berkarya apapun terutama melukis, janganlah terlalu pusing atau bingung mau melukis apa, karena Tuhan telah menciptakan segala sesuatu di Bumi ini sebagai objek estetis seperti binatang peliharaan (ayam).

Karya Tugas Akhir ini menampilkan dua puluh lukisan yang dalam prosesnya memberikan pengetahuan tentang berbagai macam wujud tentang ayam yang mempunyai nilai-nilai artistik tersendiri dalam setiap karyanya. Dalam setiap karyanya menyadari pasti ada kekurangan atau kelebihan masing-masing. Karya lukis yang berjudul “Cemani” dipilih sebagai karya terbaik karena lukisan tersebut memiliki cita rasa tersendiri bagi pencipta dan penikmat. Lukisan tersebut dihadirkan berbeda dari lukisan yang lain karena hanya menggunakan warna *monochrome* yaitu hitam dan putih dengan pengolahan bentuk menggunakan deformasi (*mix*) antara simplifikasi dan distruksi yang dalam pengolahannya memakan waktu yang cukup lama dari biasanya, kemudian disesuaikan dengan figur ayamnya yang notabene ayam cemani secara keseluruhan berwarna hitam. Selain karya terbaik juga ada karya yang kurang optimal, yaitu pada karya yang

berjudul “Perjuangan Sang Induk” karena dalam pengolahan karyanya ada perasaan ragu-ragu dalam penggoresan warnanya dan bingung membentuk karakter figur ayamnya disebabkan karya tersebut adalah karya awal dari proses penciptaan Tugas Akhir ini.

Dalam proses ini juga dapat dicurahkan berbagai pengalaman pribadi dan juga pengalaman dari melihat lingkungan sekitar sehingga menjadi pembelajaran dalam proses berkesenian. Dengan masih banyaknya kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir ini, maka diharapkan laporan ini mampu memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang S-1 Seni Rupa Murni (seni lukis) serta dapat dimanfaatkan sebagai tambahan wacana dalam khasanah seni rupa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Budiman, Kris. 2011, *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonitas*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Cahyono, Bambang. 2002, *Cara Meningkatkan Budidaya Ayam Ras Pedaging (Broiler)*, Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta.
- Sahman, Humar. 1993, *Mengenalinya Dunia Seni Rupa: Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik, dan Estetika*, Semarang Press, Semarang.
- Saidi, Acep Iwan. 2008, *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, Isac Book, Yogyakarta.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010, *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Soedarso, Sp. 1990, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Soni Kartika, Dharsono. 2007, *Kritik Seni*, Rekayasa Sains, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2004, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Sucitra, I Gede Arya. 2013, *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. 2011, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, DictiArt Lab & Djagad Art House, Yogyakarta.
- TM. Soegeng, ed. 1987, *Tinjauan Seni Rupa*, Saku Dayar Sana Yogyakarta, Yogyakarta.
- Walgito, Bimo. 1997, *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Wirjomartono, Bagoes P. 2001, *Pijar-Pijar Penyingkap Rasa: Sebuah Wacana Seni dan Keindahan dari Plato sampai Deridra*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

### **Kamus:**

- Basiroh, Umi (ed). 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

Suharso & Ana Retnoningsih. 2009, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, CV Widya Karya, Semarang.

**Katalog:**

Sucitra, I Gede Arya. 2015, “Serendipity Manner”, *Katalog Pameran* 31 Oktober – 30 November 2015, Masriadi Art Foundation, Yogyakarta.

